

Pengelolaan Program Pengabdian bagi Alumni di Pondok Modern Assalam Putri Sukabumi

Elsa Sahara*, Nan Rahminawati, Eko Surbiantoro

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*elsas296@gmail.com, nan@unisba.ac.id, eko.surbiantoro@unisba.ac.id

Abstract. The output of this service program is to make alumni as prospective educators who have four teacher competencies, namely pedagogic, personality, social, and professional. along with one of the problems of Indonesian education, the quality of teachers. The service program was formed since the beginning of the establishment of Pondok Modern Assalam, there has been no change in all aspects, therefore, the author is interested in how the management of the service program can last a long time, so the author raised the title of the research "Management of Service Programs for Alumni at Pondok Modern Assalam Putri Sukabumi". The purpose of the study is to find program planning, identify program implementation steps, analyze the evaluation carried out on the program, find supporting and inhibiting factors during the service program process. The research method is using qualitative. The data collection techniques used are interviews, observations, and documentation. Data analysis techniques use techniques from Miles and Huberman. The results of the research are the management of service programs is carried out in a structured manner from planning, implementation and evaluation. Program evaluation is carried out by descriptive presentation in the form of report. The supporting factor is the trust given by outside institutions to the resources of Pondok Modern Assalam Putri graduates, from the executive side are asatidzah and ustadzah and service partners. The inhibiting is the transfer of places of service, from the executive side, namely the students, limited time, and parents who do not understand the existing regulations.

Keywords: *Management, Program, Devotion.*

Abstrak. Output dari program pengabdian ini yaitu menjadikan alumni sebagai calon pendidik yang memiliki empat kompetensi guru yaitu pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Sejalan dengan salah satu permasalahan pendidikan Indonesia yaitu mengenai kualitas guru. Program pengabdian dibentuk sejak awal berdirinya Pondok Modern Assalam, tidak ada perubahan segala aspeknya, maka dari itu, penulis tertarik akan bagaimana pengelolaan program pengabdian tersebut dapat bertahan lama, sehingga penulis mengangkat judul penelitian "Pengelolaan Program Pengabdian bagi Alumni di Pondok Modern Assalam Putri Sukabumi". Tujuan penelitian yaitu menemukan perencanaan program, mengidentifikasi langkah-langkah pelaksanaan program, menganalisis evaluasi yang dilaksanakan pada program, menemukan faktor pendukung dan penghambat selama proses program pengabdian. Metode penelitian yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Teknik dari Miles dan Huberman. Hasil penelitian yaitu pengelolaan program pengabdian dilaksanakan secara terstruktur dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Evaluasi program dilakukan dengan penyajian deskriptif dalam bentuk laporan. Faktor pendukung selama proses pengabdian yaitu kepercayaan yang diberikan para lembaga luar kepada sumber daya lulusan Pondok Modern Assalam Putri, dari sisi pelaksana yaitu asatidzah dan ustadzah dan rekan satu pengabdian. Penghambat yaitu perpindahan tempat pengabdian, dari sisi pelaksana yaitu para santri, waktu yang terbatas, dan orangtua yang kurang paham atas peraturan yang ada.

Kata Kunci: *Pengelolaan, Program, Pengabdian.*

A. Pendahuluan

Masalah-masalah pendidikan di Indonesia disebabkan oleh banyak aspek, mulai dari kurikulum, fasilitas, sampai kualitas dari tenaga kependidikan/ guru dapat menjadi salah satu masalah. Banyak dari peneliti yang membahas mengenai masalah pendidikan, salah satunya menurut Hengki dalam penelitiannya menyebutkan bahwa permasalahan pendidikan di Indonesia salah satunya yaitu kualitas guru [1]

Program pengabdian yang ada di Pondok Modern Assalam sudah dibentuk sejak awal berdirinya Pondok Modern Assalam, baik desain ataupun system tidak ada perubahan segala aspeknya dari dibentuknya sampai saat ini. Program pengabdian dibentuk untuk membantu proses pendidikan, pengajaran, dan pengasuhan di lembaga yang sudah ditentukan. Tujuan dari program pengabdian yaitu Ibadah *lillahi ta'ala*, mengamalkan dan mengembangkan ilmu yang telah dipelajari, mentransfer falsafah dan nilai sistem Pondok Modern Assalam kepada lembaga pendidikan tempat mengabdikan, meningkatkan potensi diri, kaderisasi generasi muslim, investasi ilmu dan amal bagi masa depan umat. Harapan yang dihasilkan setelah dilakukannya program pengabdian ini yaitu mencetak alumni sebagai calon pendidik profesional yang memiliki empat kompetensi guru yang tertulis dalam UU Guru dan Dosen No.14 Tahun 2005, yaitu kompetensi pedagogik, keprofesionalan, sosial, dan profesional [2].

Latar belakang tersebut menimbulkan rasa penasaran mengenai bagaimana program pengabdian bagi alumni tersebut dapat terus konsisten dilaksanakan? Karakteristik dari program yaitu sistematis. Program dapat diartikan sebagai suatu rencana kegiatan yang disusun secara sistematis, logis, dan rasional sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan program [3]. Kegiatan yang tersusun tersebut disebut dengan pengelolaan program. Pengelolaan program adalah kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi agar mencapai tujuan yang sudah ditetapkan secara efektif dan efisien [4]. Ketertarikan yang dimiliki peneliti tersebut dirumuskan menjadi beberapa poin masalah yang dipertanyakan, yaitu mengenai pengelolaan program yang sesuai dengan definisi dari pengelolaan program, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program pengabdian alumni di Pondok Modern Assalam Putri Sukabumi?
2. Bagaimana pelaksanaan program pengabdian alumni di Pondok Modern Assalam Putri Sukabumi?
3. Bagaimana evaluasi dilaksanakan dalam meninjau program pengabdian di Pondok Modern Assalam Putri Sukabumi?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat selama proses program pengabdian di Pondok Modern Assalam Putri Sukabumi?

Tujuan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Menemukan proses perencanaan program pengabdian alumni di Pondok Modern Assalam Putri Sukabumi
2. Mengidentifikasi langkah-langkah pelaksanaan program pengabdian alumni di Pondok Modern Assalam Putri Sukabumi
3. Menganalisis proses evaluasi yang dilaksanakan pada program pengabdian di Pondok Modern Assalam Putri Sukabumi
4. Menemukan faktor pendukung dan penghambat selama proses program pengabdian di Pondok Modern Assalam Putri Sukabumi..

B. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian yaitu kualitatif deskriptif, pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Data yang diambil untuk penelitian yaitu bersumber dari hasil wawancara dengan penanggungjawab dan pelaksana program pengabdian, observasi untuk mendapatkan data mengenai aktivitas yang dilakukan pelaksana pengabdian, dan dokumentasi yang mendukung seperti dokumen mengenai kebijakan, surat penyerahan guru pengabdian, dokumen laporan pengabdian dan scan I'dad yang dibuat oleh pelaksana pengabdian.

Teknik pengumpulan sampel yaitu Proporsional Stratified Sampling diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 91 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara, observasi, dan studi pustaka. Adapun teknik analisis

data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian yang dilakukan menghasilkan paparan dan deskripsi dari bagaimana pengelolaan yang dilakukan pada program pengabdian bagi alumni di Pondok Modern Assalam Putri yang penulis bagi menjadi beberapa sub bab.

Perencanaan Program Pengabdian Alumni di Pondok Modern Assalam Putri Sukabumi

Perencanaan adalah proses sistematis meliputi pengambilan keputusan mengenai langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu [5] Perencanaan yang dilakukan pada program pengabdian dari penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara yaitu yaitu penentuan tempat pengabdian untuk para pelaksana program pengabdian. Penyeleksian dilakukan oleh *asatidzah* dan *ustadzah* yang menjabat sebagai biro TMI (*Tarbiyatul Muallimat Al-Islamiyah*). Proses seleksi tersebut dihadiri langsung oleh bapak pimpinan Pondok Modern Assalam. Penyeleksian dilakukan dengan tujuan untuk menentukan tempat pengabdian bagi pelaksana program. Proses seleksi dilakukan sebelum para pelaksana pengabdian menjadi alumni, juga dilaksanakan setelah terkumpulnya surat-surat permohonan yang masuk ke Pondok Modern Assalam Putri dari lembaga-lembaga lain yang meminta pelaksana pengabdian di hadirkan di lembaganya. Rapat proses seleksi dilaksanakan di kantor TMI (*Tarbiyatul Muallimat Al-Islamiyah*). Penentuan tempat atau penyeleksian ini dilakukan secara internal, dalam penyeleksian ini menggunakan beberapa aspek yang menjadi bahan pertimbangan didalamnya yaitu aspek kognitif, moral, spiritual dan pertimbangan pertimbangan lain seperti dilihat dari bagaimana pelaksana program tersebut berperilaku selama masih menjadi santri di Pondok Modern Assalam Putri.

Kegiatan yang dilakukan setelah penyeleksian yaitu pembuatan surat penyerahan guru pengabdian dan menyebarkannya kepada pelaksana program pengabdian. Isi surat tersebut tertulis nama pelaksana program dan nama lembaga tempat pengabdian, juga didalamnya tertulis ketentuan yang harus dilakukan oleh pihak lembaga yang dipermohonkan, setelahnya para pelaksana program ditugaskan untuk segera mendatangi lembaga masing-masing dengan tujuan untuk memberikan surat tersebut.

Pelaksanaan Program Pengabdian bagi Alumni di Pondok Modern Assalam Putri Sukabumi

Pelaksanaan program pengabdian alumni dari hasil wawancara yang dilakukan dengan narasumber yaitu penanggungjawab program yaitu dengan melakukan kegiatan atau tugas-tugas yang diamanatkan kepada pelaksana program pengabdian, sejalan dengan definisi dari pelaksanaan yaitu kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien sehingga akan memiliki nilai guna atau kemanfaatan [6]. adapun tugas pokok yang diberikan oleh Pondok Modern Assalam yaitu mengajar, sesuai dengan harapan yang dihasilkan dari program pengabdian yaitu mencetak alumni lulusan Pondok Modern Assalam Putri menjadi calon guru profesional yang memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Ketentuan yang tertulis didalam surat penyerahan guru pengabdian, tertulis agar pelaksana program pengabdian diikutsertakan dalam membina peserta didik yang ada di lembaga terkait, namun selebihnya secara teknis bagaimana pengabdian dilakukan diserahkan kepada lembaga tempat pengabdian dikarenakan setiap lembaga mempunyai tujuannya masing-masing, maka dari itu, pelaksanaan program pengabdian pada setiap lembaga akan berbeda.

Pelaksana dari program pengabdian yaitu alumni atau lulusan dari Pondok Modern Assalam itu sendiri. Pelaksanaan program pengabdian alumni ini tidak hanya dilaksanakan di Pondok Modern Assalam Putri saja tetapi juga beberapa di tempatkan di lembaga-lembaga pendidikan lain. Tempat pengabdian untuk pelaksanaan program sangat beragam, tetapi hanya lembaga yang mempunyai latar belakang keislaman dikarenakan agar sesuai dengan Pondok Modern Assalam yang sudah pasti latar belakangnya adalah Islam, tempat pelaksanaan juga berasal dari berbagai jenjang, mulai dari taman-kanak kanak sampai sekolah menengah pertama. Pelaksanaan program pengabdian dilaksanakan selama satu tahun pembelajaran dan harus

dilaksanakan hingga tuntas. Pelaksanaan program ini dilakukan sebagai pematangan keilmuan yang telah diperoleh pelaksana pengabdian selama menjadi santri di Pondok Modern Assalam Putri.

Pelaksana program pengabdian yang ditempatkan di Pondok Modern Assalam Putri, diberikan beberapa tugas ataupun bagian-bagian tertentu, ada yang bertugas sebagai wali kelas sekaligus mengajar, ada yang berposisi pada bagian tertentu tetapi tidak diberikan tugas untuk mengajar yaitu seperti pada biro ekonomi, dan biro Kesehatan, ada juga yang ditugaskan fokus hanya mengajar saja dan tidak mendapatkan bagian tertentu. Peneliti mewawancarai tiga orang pelaksana program pengabdian yaitu alumni Pondok Modern Assalam lulusan tahun 2023 yang ditempatkan di Pondok Modern Assalam sendiri untuk menuntaskan program pengabdiannya.

Pelaksana program yang diberikan tugas hanya mengajar di Pondok Modern Assalam. menyebutkan bahwa tugas untuk pelaksana program pengabdian yang mengajar yaitu untuk membuat *I'dad*. *I'dad* tersebut dibuat oleh setiap pelaksana program sebelum dilakukannya kegiatan belajar mengajar, *I'dad* merupakan kata dalam bahasa Arab yang dalam kamus *Al-Ma'aani* memiliki arti persiapan, pengaturan, dan pembuatan, atau mirip dengan persiapan yang banyak digunakan pada lembaga pendidikan, yang sering disebut dengan sebutan RPP. Setiap mata pelajaran memiliki pembimbing yang berbeda untuk meninjau *I'dad* yang dibuat oleh pelaksana program, pembimbing itu sendiri merupakan ustadz atau ustadzah senior yang berpengalaman dalam bidangnya, *I'dad* sendiri dibuat untuk per-satu minggu. Tujuan dari pembuatan *I'dad* ini yaitu untuk melihat dan mengoreksi apabila masih ada kesalahan dalam pemahaman mata pelajaran tersebut, agar segala sesuatu yang disampaikan kepada santri-santri tidak ada kesalahpahaman. Kegiatan pembuatan *I'dad* ini dibuktikan dengan dokumentasi berbentuk scan contoh *I'dad* yang peneliti sisipkan di lampiran.

Pelaksana program yang diberikan tiga tugas, yaitu mengajar, sebagai wali kelas, juga diamanatkan untuk menjadi staff biro tahfidz mengatakan beberapa tugas wali kelas yaitu

1. Sebagai fasilitator bagi santri
2. Sebagai perantara santri dengan orangtua/wali seperti Ketika ada orangtua yang ingin mengetahui kabar anak-anaknya itu dapat melalui wali kelasnya masing-masing
3. Bertanggungjawab sepenuhnya atas santri-santri di kelasnya ketika santri-santri tersebut berada di Pondok Modern Assalam

Tugas pelaksana program yang menjadi biro tahfidz yaitu membantu pembimbing dalam kelancaran pelaksanaan ekstrakurikuler tahfidz yang ada di Pondok Modern Assalam Putri. Untuk pelaksanaan ekstrakurikuler tahfidz dilaksanakan setelah subuh setiap hari kecuali pada hari Selasa dan Jumat, dengan santri yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut mendatangi pembimbing masing-masing. Adapun tempat untuk pelaksanaan ekstrakurikuler tahfidz tersebut *conditional* atau fleksibel. Pembimbing dari ekstrakurikuler tahfidz ini salah adalah pelaksana program pengabdian yang sedang mengabdikan yang diberikan bagian menjadi biro tahfidz.

Pelaksana program pengabdian yang diberikan tugas sebagai staff TMI (*Tarbiyatul Muallimat Al-Islamiyah*). Menyebutkan tugas sebagai staff TMI pengabdian. Beberapa tugas yang diberikan yaitu

1. Mendampingi dan melayani para santri yang akan mengambil surat izin tidak masuk kelas
2. Melayani para santri yang akan mengambil absensi kelas
3. Memberikan sanksi terhadap para santri yang tidak masuk kelas tanpa izin, santri yang terlambat ketika masuk kelas, juga para santri yang kabur ke asrama selama proses KBM (kegiatan belajar mengajar) berlangsung
4. Melakukan pengecekan pada setiap kamar asrama
5. Mengayomi para santri untuk belajar, yaitu apabila ada santri yang ingin belajar atau ingin meminta penjelasan, staff TMI yang faham akan membantu menjelaskan

Pada observasi yang dilakukan oleh peneliti, kegiatan pelaksanaan program pengabdian diawali oleh pelaksana program pengabdian yang ditugaskan menjadi biro TMI (*Tarbiyatul Muallimat Al-Islamiyah*).

Tabel 1. Kegiatan pelaksana program pengabdian

Waktu	Kegiatan
06:30-07:00	Pembukaan kantor TMI
07:00-09:30	Kegiatan belajar mengajar
09:30-10:00	Istirahat pertama
10:00-12:10	Kegiatan belajar mengajar
12:10-13:30	Istirahat kedua, sholat, dan makan
13:30-15:00	Kegiatan belajar mengajar

Sumber: observasi dilakukan pada Januari, 2024.

Pembukaan kantor TMI (*Tarbiyatul Muallimat Al-Islamiah*) dilakukan untuk memulai pengambilan surat perizinan tidak masuk kelas, dan pengambilan absensi kelas oleh santri yang sedang piket di kelasnya masing-masing. Untuk surat perizinan tidak masuk kelas, dilayani oleh ustadzah TMI (*Tarbiyatul Muallimat Al-Islamiah*) yang sedang bertugas. Batas waktu untuk pengambilan surat izin tidak masuk kelas, dan pengambilan absensi kelas yaitu sampai pukul 07:00. Pada pukul 07:00 bel masuk kelas berbunyi sebagai tanda untuk para santri segera memasuki kelas masing-masing, ustadzah yang bertugas menghukum para santri yang telat masuk kelas, adapun untuk hukuman yang diberikan yaitu berdiri selama jam istirahat pertama yaitu dari pukul 09:30-10:00 yang dibarengi dengan menghafal pelajaran sebagai hukuman. Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, ustadzah bagian biro TMI yang bertugas mulai melakukan kegiatan pengecekan satu persatu kamar asrama santri. Pengecekan dilakukan dengan tujuan untuk mengecek dan melihat apakah setiap kamar sudah benar-benar kosong atau ditakutkan ada santri yang tidak memasuki kelas tanpa izin, juga ditakutkan ada santri yang sakit yang tidak dibawa ke UKS.

Pada pukul 12:10 bel untuk istirahat kedua berbunyi, para santri langsung Kembali ke asrama untuk melaksanakan sholat dzuhur berjamaah, yang dilanjutkan dengan makan siang di dapur pondok Modern Assalam. Setelah istirahat kedua selesai, para santri Kembali melanjutkan kegiatan belajar mengajar pada pukul 13:30 sampai dengan pukul 15:00. Dengan demikian kegiatan belajar mengajar selesai dilaksanakan. Adapun untuk lama satu jam mata pelajarannya yaitu selama 45 menit.

Kegiatan belajar mengajar selesai dilaksanakan, para santri Kembali ke asrama untuk melaksanakan sholat Ashar berjamaah yang dilanjutkan dengan pembacaan Al-Matsurat. Kegiatan yang dilakukan setelah sholat ashar yaitu dikembalikan kepada masing-masing santri, ada kegiatan ekstrakurikuler, beristirahat, bersih-bersih badan, dan lain sebagainya. Setelahnya para santri bersiap untuk melaksanakan sholat maghrib, yang dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Quran

Evaluasi Program Pengabdian bagi Alumni di Pondok Modern Assalam Putri Sukabumi

Evaluasi merupakan salah satu kegiatan dalam proses pengelolaan suatu program yang mana kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan [7] dilaksanakan selama dua kali dalam satu periode pengabdian, satu periode pengabdian itu selama satu tahun lamanya, yang berarti evaluasi program pengabdian alumni ini dilaksanakan selama enam bulan sekali dan itu memang sudah dilakukan dari awal program pengabdian alumni dibentuk. Evaluasi pengabdian pada periode 2023-2024 belum dilaksanakan dikarenakan ada beberapa hal internal yang perlu dipertimbangkan, sehingga berdampak pada jadwal evaluasi program pengabdian. Adapun Evaluasi program pengabdian alumni ini berbentuk laporan pengabdian, laporan ini berbentuk file yang sudah dicetak dan dijilid dengan rapi, juga di sisipkan dibelakang laporan tersebut lembar pengesahan untuk ditandatangani oleh bapak

pimpinan Pondok Modern Assalam Putri, Penanggungjawab program pengabdian Alumni, dan dari pihak dari lembaga terkait. Laporan ini dikuatkan dengan dokumentasi. Wawancara yang dilakukan dengan penanggungjawab pengabdian, ustadz Aramdan Kodrat Permana juga mengungkapkan bahwa laporan pengabdian ini tidak memiliki indikator penilaian tertentu sebagai penilaian, dan laporan program pengabdian alumni ini tidak dinilai secara kuantifikasi, padahal hal pertama yang diingat tentang evaluasi sangat lekat dengan penilaian yang berbentuk angka, tetapi penilaian bukan hanya tentang angka semata. Penilaian merupakan sebuah proses membandingkan hasil yang nyata yang diperoleh dengan hasil yang seharusnya diperoleh [8]. karena segala penilaian selesai pada saat masih menjadi santri. Pengabdian bukan dalam konteks penilaian akan tetapi penyelesaian tugas sebagai seorang santri. Observasi tidak dapat dilaksanakan dikarenakan Evaluasi program pengabdian pada periode 2023-2024 ini belum terlaksana, akan tetapi dapat dibuktikan dengan adanya dokumentasi berbentuk scan salah satu laporan pengabdian periode 2022-2023 yang peneliti sisipkan di lampiran.

Faktor pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung dan penghambat akan selalu berdampingan dalam suatu kegiatan yang dilakukan. Peneliti membagi kedua faktor menjadi dua, pertama dari sisi penanggungjawab program, kedua dari sisi pelaksana program.

1. Faktor pendukung dari sisi Penanggungjawab program pengabdian yang disebutkan yaitu “Kepercayaan”, dengan melihat dari surat permohonan permintaan yang masuk kepada Pondok Modern Assalam Putri setiap tahunnya ada peningkatan, hal tersebut membuktikan bahwa lembaga-lembaga tersebut percaya akan SDM dari lulusan Pondok Modern Assalam Putri, apabila tidak adanya kepercayaan tersebut Assalam akan merasa kesulitan dalam melaksanakan program pengabdian dan harus memberdayakan semua alumni untuk mengabdikan di Pondok Modern Assalam, saat ini alumni sudah mencapai diangka 120 sampai 130 orang pada setiap angkatannya. Kepercayaan yang diberikan kepada Pondok Modern Assalam tersebut menjadi modal dukungan terkait dengan pelaksanaan pengabdian.

Faktor pendukung dari sisi pelaksana program pengabdian. Data yang didapatkan dari wawancara yang dilakukan Bersama tiga orang pelaksana pengabdian yang memiliki tugas berbeda. Pelaksana program yang pertama ditugaskan untuk fokus mengajar mengatakan bahwa faktor pendukung yang mendukung berjalannya program pengabdian yang dilakukan yaitu dari *asatidzah* dan *ustadzah* yang selalu membimbing, mengarahkan dan mendukung para pelaksana program pengabdian untuk lebih fokus terhadap pengabdian. Pelaksana program kedua ditugaskan untuk mengajar, menjadi wali kelas, juga sebagai biro tahfidz menyebutkan faktor pendukung dari program pengabdian ini yaitu untuk wali kelas memiliki waktu atau jam mengajar lebih banyak, sehingga dalam mewujudkan tujuan dari pembelajaranpun akan lebih maksimal, sebagai biro tahfidz yaitu kepercayaan kepada biro tahfidz untuk menjadi bahan motivasi agar terus menghafal al Quran dan mentadaburi al Quran. Pelaksana program ketiga ditugaskan untuk menjadi bagian dari biro TMI (*Tarbiyatul Muallimat Al-Islamiyah*), menyebutkan bahwa faktor pendukungnya yaitu *asatidzah* dan *ustadzah* biro TMI yang selalu membantu dan membimbing, dan rekan satu angkatan yang juga sedang melaksanakan program pengabdian di Pondok Modern Assalam Putri.

2. Faktor penghambat dari sisi Penanggungjawab program pengabdian yaitu perpindahan tempat alumni yang mengabdikan ketika sedang dilaksanakannya pelaksanaan program pengabdian. Pelaksana program tersebut sudah terbiasa dengan segala sesuatu yang ada di Pondok Modern Assalam selama empat tahun dan enam tahun, hal tersebut menjadikan alumni merasa asing terhadap lembaga baru tersebut. Pondok Modern Assalam masih mewajarkan hal tersebut walaupun tetap harus melihat terlebih dahulu alasan pasti mengapa alumni tersebut ingin berpindah tempat pengabdian. Pengabdian alumni periode 2023-2024 ini ada total 5 dari 80 orang yang memutuskan untuk berpindah lokasi pengabdian.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan program pengabdian alumni ini dinilai sudah dilakukan dengan baik, melihat dari unsur-unsur yang ada pada proses perencanaan program pengabdian alumni yang sudah sesuai dengan unsur-unsur perencanaan yang dikemukakan para oleh para peneliti sebelumnya yang di cantumkan pada penelitian ini. Proses perencanaan ini menghasilkan surat keputusan mengenai tempat pengabdian dan ketentuan-ketentuan untuk diserahkan kepada lembaga terkait, barulah setelah penyerahan surat tersebut, proses pelaksanaan program baru bisa di lakukan. Tahapan-tahap yang dilakukan, yaitu: Pertama, penerimaan surat permohonan permohonan dari lembaga lembaga. Kedua, proses seleksi internal yang dihadiri oleh bapak pimpinan yang menjadi penilaian pertimbangan pada proses seleksi yaitu aspek kognitif, aspek moral dan aspek dan pertimbangan pertimbangan yang lain. ketiga surat penentuan disebar. Keempat, menghubungi lembaga-lembaga terkait dengan tujuan sebagai bentuk konfirmasi. Pihak Pondok Modern Assalam telah siap dalam mengirimkan santri-santri lulusannya kepada lembaga-lembaga terkait untuk dilaksanakannya pelaksanaan program pengabdian.
2. Pelaksanaan program pengabdian alumni ini terlaksana dengan tersusun rapi dilihat dari perencanaan yang sudah tersusun rapi dan melihat dari tugas-tugas yang diberikan kepada pelaksana pengabdian, dengan pelaksana pengabdian yaitu alumni dari Pondok Modern Assalam itu sendiri. dan dari observasi yang dilakukan peneliti. Pelaksanaan program pengabdian ini berbeda pada setiap lembaganya dan dikembalikan kepada lembaga-lembaga terkait, dengan tetap melakukan Tugas pokok dari Pengabdian yaitu mengajar, mengingat hasil yang diharapkan dari program pengabdian ini yaitu menjadi alumni yang memiliki kemampuan guru berkualitas yang professional. Pelaksanaan program pengabdian di Pondok Modern Assalam diberikan berbagai tugas dan posisi seperti wali kelas, mengajar juga mungkin berposisi pada bagian tertentu, ada yang hanya mengajar saja tetapi tidak dapat posisi.
3. Evaluasi yang dilakukan untuk program pengabdian alumni tidak dinilai atau dievaluasi secara kuantitatif, dikarenakan menurut penanggungjawab program pengabdian, proses penilaian telah selesai dilakukan setelah santri-santri tersebut menjadi alumni. Evaluasi yang dilakukan pada program pengabdian alumni ini dilakukan dalam bentuk laporan pengabdian, dengan penyajian laporan berbentuk deskriptif, didalam laporan pengabdian yang disusun oleh pelaksana pengabdian tersebut (alumni) terdapat saran dari alumni sebagai pelaksana program dan juga sebagai seseorang yang langsung merasakan apa yang menjadi kekurangan dari program pengabdian. Saran tersebut dijadikan sebagai acuan dan bahan evaluasi untuk program juga untuk lembaga terkait. Hasil yang diharapkan dari program pengabdian ini yaitu alumni menjadi calon pendidik/ guru yang memiliki empat kompetensi guru yaitu pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional.
4. Faktor pendukung: pada program ini yaitu kepercayaan dari lembaga-lembaga yang sudah mengajukan surat permohonan permintaan pengabdian, dan dari sisi pelaksana apengabdian yaitu alumni pondok modern assalam yaitu asatidzah dan ustadzah yang selalu mendukung yang membantu selama proses pengabdian.
5. Faktor penghambat pada program ini yaitu pengajuan perpindahan tempat oleh pelaksana program pengabdian Ketika sudah berjalannya program pengabdian alumni, dari sisi pelaksana pengabdian yaitu alumni pondok modern assalam yaitu dari para santri itu sendiri yang kurang partisipatif pada proses pelaksanaan program.

Acknowledge

Tuntasnya penelitian yang dilakukan oleh peneliti tidak luput dari dukungan dan bantuan banyak pihak, tentunya penelitian ini tidak akan tuntas tanpa ridha dari Allah SWT, maka dari itu peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada keluarga tercinta yang selalu mendukung dari segala aspek, terima kasih kepada dosen pembimbing I ibu Prof. Dr. Nan Rahminawati, Dra., M.pd. dan dosen pembimbing II bapak H. Eko Surbiantoro, Drs., M.Pd.I.

yang selalu sabar dalam membimbing dan mengarahkan peneliti dalam proses penulisan penelitian ini, juga kepada rekan satu perjuangan yang telah kebersamai peneliti selama masa perkuliahan.

Daftar Pustaka

- [1] Nurhuda H. Masalah-Masalah Pendidikan Nasional; Faktor-Faktor dan Solusi yang Ditawarkan. *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar*. 2022;127–37.
- [2] Auliya Nisa, Erhamwilda, Khambali. Implementasi Program Etika untuk Membentuk Akhlakul Karimah Santri di Pondok Pesantren. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*. 2023 Dec 25;105–12.
- [3] UU tentang Guru dan Dosen. 14 2005.
- [4] Arifin Z. Evaluasi Program Teori dan Praktik dalam Konteks Pendidikan dan Nonpendidikan. Pertama. Asri N, editor. Bandung: Remaja Rosdakarya; 2019. 1–369 p.
- [5] Islami MN, Aini D, Rosyida EF, Arifa Z, Machmudah U. Manajemen Program Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Muhadharah 'Ilmiah Pekan Arabi di Universitas Negeri Malang di Masa Pandemi. *Taqdir [Internet]*. 2021 [cited 2024 Jan 9];7(2):181–97. Available from: <http://repository.uin-malang.ac.id/12564/2/12564.pdf>
- [6] Ratumanan, Rosmiati I. Perencanaan Pembelajaran. Cetakan ke-1. Octiviena, editor. Depok: Rajagrafindo Persada; 2019. 346.
- [7] Wiyani NA, Siswadi. Manajemen Program Kegiatan PAUD Berbasis Otak Kanan. Cetakan 1. Yogyakarta: Gava Median; 2018. 136.
- [8] Arikunto S, Jabar CSA. Evaluasi Program Pendidikan. Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara; 2008. 227.
- [9] Rahminawati N. Bahan Ajar Manajemen Pendidikan. Bandung: Universitas Islam Bandung; 2020.